

Tersedia online di <https://ejournal.unisbabilitar.ac.id/index.php/akuntabilitas><https://doi.org/10.35457/xxx>

ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Studi Kasus pada TK Pertiwi Desa Sanankulon)

Yuntari Eka Purnami ¹, Endah Masrunik ²^{1,2,3} Universitas Islam Balitar, Universitas Islam Balitaremail: ¹ yuntarieka@gmail.com, ² Endahmasrunik@gmail.com

Kata kunci: **BOP, Anak Usia Dini, Pengelolaan**

Keywords: **BOP, Anak Usia Dini, Pengelolaan**

**Yuntari Eka Purnami. Endah Masrunik Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini
(Studi Kasus Pada Tk Pertiwi Desa Sanankulon)**

Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi, 16(2), Hal 87-95.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui proses TK Pertiwi Desa Sanankulon Tahun 2023 dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) petunjuk teknis pengelolaan dana BOP-PAUD diterapkan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mengaplikasikan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan pencatatan. Temuan penelitian di TK Pertiwi Desa Sanankulon menunjukkan bahwa pengelolaan sumber dana telah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, namun sering terjadi keterlambatan pencairan sumber dana sehingga mengakibatkan sekolah memanfaatkan dana cadangannya untuk membayar dana.. Menjadwalkan program PAUD. Dalam perencanaan pengelolaan dana BOP TK Pertiwi belum menganut prinsip tanggung jawab terhadap orang tua siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam pengelolaan dana BOP di TK Pertiwi desa Sanankulon meskipun dalam pengelolaannya masih memiliki beberapa kendala teknis tetapi program PAUD telah berjalan dengan baik sesuai regulasi yang ada dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di TK Pertiwi Desa Sanankulon.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the management of the Early Childhood Education Operational Support Fund (BOP-PAUD) at Pertiwi Kindergarten in Sanankulon Village in 2023, based on the current technical instructions for the management of BOP-PAUD funds. The research method used was a qualitative descriptive study that used data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The findings of the study conducted at Pertiwi Kindergarten in Sanankulon Village indicated that the management of the subsidy was carried out in accordance with the established regulations, but there were often delays in the disbursement of the subsidy, which caused the school to rely on the reserve fund when the planned PAUD program was implemented. In planning the management of BOP funds at Pertiwi Kindergarten, Sanankulon Village has not applied the principle of accountability to student guardians. The conclusion of this study is that in the management of BOP funds at Pertiwi Kindergarten in Sanankulon village, although the management still has some technical obstacles, the PAUD program has run well according to existing regulations and has contributed significantly to improving the quality of

Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Studi kasus Pada TK Pertiwi Desa Sanankulon)

<https://doi.org/10.35457/xxx>

© 2019 Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu media yang mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pendidikan menjadi pilar guna mengentaskan kemiskinan ilmu pengetahuan, menyelesaikan permasalahan kebodohan ataupun masalah bangsa yang lain. Berdasar pendapat Tarigan dkk (2022) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses guna menyadarkan manusia sehingga memiliki pemahaman dan realitas kehidupan sehari-hari. PAUD adalah program pendidikan pertama yang ditawarkan di masyarakat. Tujuannya adalah guna menolong siswa mencapai potensi maksimalnya, mengembangkan karakter moral yang kuat, dan mempersiapkan diri untuk pendidikan yang lebih tinggi.

Penelitian menunjukkan bahwa banyak anak yang kurang beruntung, termasuk anak perempuan, anak migran, korban kekerasan, bencana alam dan konflik, dan anak-anak dengan kesehatan yang buruk, disabilitas, dan masalah perkembangan, terus mendapat manfaat dari program BOP meskipun mereka mengalami kesulitan dalam mengakses layanan yang mereka butuhkan. Maka dari itu program Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD Menjadi salah satu alternatif dalam penanganan keterbatasan dalam mendapatkan pelayanan program PAUD. Sasaran keseluruhan atas program peningkatan yakni guna meningkatkan sekolah dengan memanfaatkan sekolah dan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya, dan dengan menstimulasi kontribusi dari masyarakat dan sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan sistem pendidikan.

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan aspek kritis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat awal. BOP PAUD adalah salah satu bentuk dukungan pemerintah yang dirancang untuk membantu lembaga-lembaga PAUD dalam membiayai operasional sehari-hari mereka, seperti gaji tenaga pendidik, pemeliharaan fasilitas, dan pengadaan bahan ajar. Dana ini dimaksudkan untuk membantu lembaga PAUD memberikan layanan pendidikan yang berkualitas tanpa terkendala masalah keuangan.

Program BOP PAUD telah diimplementasikan di berbagai program pendidikan, namun tantangan seperti kurangnya dana, kurangnya transparansi, dan kurangnya akuntabilitas dapat menghambat keberhasilannya. Menganalisis program BOP PAUD sangat penting untuk memahami manfaat program ini bagi perkembangan pendidikan anak, termasuk peningkatan metode pengajaran, transparansi, dan akuntabilitas, serta meningkatkan pengalaman dan dukungan bagi siswa. Mengingat pentingnya pengelolaan dana BOP PAUD perlu dilakukan guna mengetahui apakah program yang telah direncanakan dapat direalisasikan dan apakah terlaksana dengan tepat sasaran serta tepat waktu. Salah satu sekolah yang mendapatkan dana BOP PAUD dari pemerintah adalah TK Pertiwi Sanankulon, maka dari itu fokus penelitian ini adalah “Analisis Pengelolaan Dana BOP PAUD (Studi Kasus Pada TK Pertiwi Sanankulon”.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan metode kualitatif. Studi deskripsi dari data kualitatif sering menggunakan analisis. Kerangka teori berfungsi sebagai panduan guna menegaskan bahwa pendekatan penelitian konsisten dengan data lapangan yang sebenarnya. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD menjadi fokus penelitian hingga BOP-PAUD disebarluaskan sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan.

Penelitian ini pada dasarnya menggunakan lebih dari satu kumpulan data. Dalam hal ini penting untuk memperoleh data primer yang tersedia untuk memperoleh informasi langsung dari sumber-sumber di atas atau informasi langsung dari sumber-sumber di atas atau dari data yang ada. Penelitian ini merupakan observasi dan data pertama yang tersedia dari Wavankara dari TC Pertiwi Sanankulon. Data harus didasarkan pada katalog yang disediakan oleh koleksi dan informasi katalog (Sugiono, 2021). Data ini dibuat di website ini berdasarkan Laporan Keuangan BOP, Paktur Pembelian, Dokumen Pemotongan Pajak dan Lain-Lain.

Penelitian ini menggunakan metodologi analisis data deskriptif untuk menggambarkan atau mengaplikasikan isu-isu yang berkaitan dengan pengelolaan dana ODA. Hal ini mencakup penyusunan, pencatatan dan pembebanan biaya rencana kerja

dan anggaran unit-unit studi untuk merealisasikan penggunaan dana sesuai dengan permintaan serta konfirmasi legal atas pengeluaran dana. Penelitian ini juga mencakup pengelolaan dana BOP-PAUD dalam sistem manajemen keuangan BOP. Hal ini mencakup pengumpulan berbagai bentuk dokumen penerimaan dan pengeluaran dana program Pertiwi Desa Sanankulon 2023. Adapun langkah yang dilakukan dalam penyusunan analisis data adalah sebagai berikut: (1) Pengumpulan data; (2) Analisis Data; (3) Penyajian Data; (4) Penarikan Kesimpulan.

PEMBAHASAN

Mengungkap lebih jauh terkait perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOP PAUD. Hasil penelitian dapat dilihat di bawah ini:

1. Perencanaan Pengelolaan Dana BOP-PAUD

Dalam tahap perencanaan pengelolaan TK Pertiwi Sanankulon ini melibatkan beberapa pihak yaitu kepala sekolah, bendahara, dan pendidik. Proses perencanaan dimulai dengan menganalisis aturan teknis yang telah ditetapkan pemerintah. Kemudian dilaksanakannya rapat penyusunan BOP-PAUD dengan mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran untuk jangka waktu satu tahun kedepan dan berdasarkan urgensinya yang mana akan dilakukan pengajuan program RKAS BOP-PAUD tertuang pada proposal dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan.

Tabel 1

Rencana Kegiatan Anggaran Satuan (RKAS) Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Tahun Anggaran 2023 Tahap I

No	Kegiatan	Biaya
A	Kegiatan Pembelajaran (80%)	
	1. Penyediaan Alat Mengajar Pendidik	Rp.8.500.000
B	Kegiatan Pendukung (5%)	
	1. Pembelian DDTK dan P3K	Rp.500.000
C	Kegiatan lainnya (15%)	
	1. Honor Pegawai	Rp.500.000
	2. Pengadaan Banner	Rp.600.000
	3. Alat Kebersihan	Rp.500.000
	Total	Rp.10.600.000

Sumber: Data Internal TK Pertiwi Sanankulon, tahun 2023

Tabel 2

Rencana Kegiatan Anggaran Satuan (RKAS) Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Tahun Anggaran 2023 Tahap II

No	Kegiatan	Biaya
1	Kegiatan Pembelajaran (18%)	
1.	Peralatan Pembelajaran	Rp.1.950.000
2	Kegiatan Pendukung (47%)	
1.	Penyediaan makanan tambahan	Rp.700.000
2.	Pembelian ATK PAUD	Rp.3.950.000
3.	Pembelian alat DDTK dan P3K	Rp.500.000
3	Kegiatan lainnya (35%)	
1.	Honor Pegawai	Rp.500.000
2.	Honor Tukang	Rp.1.000.000
3.	Pengadaan Banner	Rp.600.000
4.	Pembelanjaan cat	Rp.1.300.000
5.	Alat kebersihan	Rp.500.000
Total		Rp.11.000.000

Sumber: Data Internal TK Pertiwi Sanankulon, tahun 2023

2. Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOP-PAUD

Tahap pelaksanaan merupakan masa dimana kegiatan TK Pertiwi Sanankulon dibiayai oleh dana BOP. Secara keseluruhan disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Operasional Badan Pendidikan bahwa dalam pengelolaan BOP PAUD harus mempunyai unsur keterbukaan atau transparansi mengenai informasi dengan tetap menjaga rincian dan keterbukaan informasi. pembukuan lengkap atas acuan-acuan yang disebutkan dalam standar dan peraturan pendidikan. peraturan perundang-undangan mengenai penatausahaan dan pengaturan lembaga keuangan. Dana tersebut diterima oleh TK Pertiwi Sanankulon pada bulan Februari dan Desember, yang kemudian digunakan untuk melunasi belanja operasional yang diantisipasi.

Tabel 3
Penyaluran Dana BOP PAUD 2023

No	Tahun Penyaluran Dana	Semester 1 /	Semester 2 /
		Tahap 1	Tahap 2
1	2023	16 Februari 2023	01 Agustus 2023

Sumber: Data Internal TK Pertiwi Sanankulon, tahun 2023

3. Pelaporan atau Pertanggungjawaban Dana BOP-PAUD

Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Studi kasus Pada TK Pertiwi Desa Sanankulon)

<https://doi.org/10.35457/xxx>

© 2019 Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang

Dana yang diperuntukkan bagi bantuan operasional penyelenggaraan PAUD telah terpakai. Laporan penggunaan uang tersebut kemudian diserahkan ke Kongres. Bentuk laporan pertanggungjawaban meliputi empat bagian: (1) RKAS; (2) Pelaksanaan penggunaan dana; (3) Mendata penggunaan dana BOP-PAUD dan (4) Menangani pengaduan masyarakat. Berikut laporan penggunaan dana yang disusun TK Pertiwi Sanankulon periode anggaran 2023.

Tabel 4
Laporan Realisasi Biaya Operasional (BOP) Tahun Anggaran 2023 Tahap I

No	Kegiatan	Jumlah
1	Kegiatan Pembelajaran (80%)	
	1. Penyediaan Alat Mengajar	Rp.8.500.000
	Pendidik	
2	Kegiatan Pendukung (5%)	Rp.500.000
	1. Pembelian DDTK dan P3K	
3	Kegiatan lainnya (15%)	
	1. Honor Pegawai	Rp.500.000
	2. Pengadaan Banner	Rp.600.000

Sumber: Data Internal TK Pertiwi Sanankulon, tahun 2023

Pada tahun 2023 dilangsungkan dua kali tahap penyaluran dana BOP PAUD yakni sebesar Rp 10.800.000 pada setiap tahapnya yang artinya keseluruhan dana yang tersalurkan guna pengembangan rancangan pendidikan di TK Pertiwi Sanankulon ialah sebesar Rp 21.600.000. Dapat dilihat dari tabel 1 bahwa RKAS BOP PAUD direncanakan akan menghabiskan dana sebesar Rp 10.600.000 dan terealisasikan sebesar 10.600.000 yang terlihat di tabel 4. Dari data tersebut dapat didapati bahwa dana yang telah direncanakan dan terealisasi sudah sesuai.

Tabel 5
Laporan Realisasi Biaya Operasional (BOP) Tahun Anggaran 2023 Tahap II

No	Kegiatan	Jumlah
1	Kegiatan Pembelajaran (18%)	
	Peralatan Pembelajaran	Rp.1.950.000
2	Kegiatan Pendukung (47%)	
	Penyediaan makanan tambahan	Rp.700.000
	Pembelian ATK PAUD	Rp.3.950.000
	Pembelian alat DDTK dan P3K	Rp.500.000
3	Kegiatan lainnya (35%)	
	Honor Pegawai	Rp.500.000

Honor Tukang	Rp.1.000.000
Pengadaan Banner	Rp.600.000
Pembelanjaan cat	Rp.1.300.000
Alat kebersihan	Rp.500.000
Total	Rp.11.000.000

Sumber: Data Internal TK Pertiwi Sanankulon, tahun 2023

Analisis laporan pertanggungjawaban dana BOP PAUD di TK Pertiwi Sanankulon menunjukkan bahwa pada tahap pertama, pengeluaran tertinggi untuk kegiatan pembelajaran adalah 80%, 5% untuk kegiatan pendukung, dan 15% untuk kegiatan lainnya. Pada tahap II, pengeluaran terbesar adalah 47% untuk kegiatan pendukung seperti makanan tambahan siswa, ATK TK, dan alat DDTK dan P3K. Kemudian, 35% digunakan untuk kegiatan lain seperti honor pegawai, pengadaan banner, dan pembelanjaan cat. Total penyaluran dana BOP PAUD sebesar 21.600.000, sesuai dengan alokasi yang diberikan. Meskipun proses perencanaan dan pengelolaan dana di TK Pertiwi sudah baik, transparansi masih perlu ditingkatkan untuk menghindari penyimpangan.

Sesuai dengan juknis BOP PAUD, pelaksanaan perencanaan pengelolaan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) di TK Pertiwi Sanankulon dinilai cukup baik karena merencanakan pengelolaan dana BOP untuk keperluan operasional dan non-operasional sekolah. Namun, proses tersebut hanya melibatkan kepala sekolah dan guru, dan tidak melibatkan komite sekolah atau orangtua siswa. Ini menyimpang dari tujuan Permendikbud No. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan pengelolaan dana BOP di SDN 1 Selanbawa, kepala sekolah membentuk tim yang terdiri dari bendahara sekolah, guru, komite sekolah, dan perwakilan orangtua siswa. Di TK Pertiwi Sanankulon, bagaimanapun, proses tersebut tidak transparan karena tidak melibatkan komite sekolah dan orangtua siswa. Pelaksanaan pengelolaan dana BOP di TK Pertiwi mengikuti ketentuan dalam Permendikbud Nomor 13 Tahun 2020.

Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOP di TK Pertiwi dilakukan sesuai dengan RKAS, BKU, Laporan Penggunaan DAK Nonfisik BOP, dan Bukti Pengeluaran. Namun, pelaporan dan pertanggungjawaban dilakukan melalui aplikasi ARKAS, berbeda dengan proses luring dan daring melalui website seperti

pada penelitian terdahulu. Meskipun tidak transparan, pengelolaan dana BOP PAUD di TK Pertiwi Sanankulon berjalan dengan baik sehingga dana BOP PAUD dapat digunakan untuk keperluan sekolah.

KESIMPULAN

Pengelolaan BOP PAUD di TK Pertiwi, Desa Sanankulon, menemukan bahwa prosesnya sudah berjalan dengan baik, dengan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi yang baik. Namun, terdapat kendala dalam hal pencairan dana yang tidak tepat waktu, sehingga mengharuskan sekolah menggunakan dana cadangan. Evaluasi Dinas Pendidikan Kabupaten berdampak positif terhadap pencairan dana, peningkatan fasilitas dan kegiatan belajar mengajar. Namun, transparansi dan akuntabilitas diperlukan untuk penggunaan dana yang efisien. TK Pertiwi Sanankulon dapat mempublikasikan penggunaan dana BOP PAUD untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan masyarakat. Keterlibatan wali murid harus dapat ditingkatkan untuk memaksimalkan penggunaan dana BOP PAUD. Peneliti juga berharap hasil studi ini dapat digunakan sebagai referensi dan mendorong penelitian lanjutan untuk menambah variabel baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, H. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Poris Pelawad 5 Kota Tangerang. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*,
- Alifia Taufika Rahmah, Sita Ratnaningsih, dan Nurochmin. (2023). Pengelolaan Biaya Operasional Pendidikan Raudhatul Athfal Nurul Huda Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023. *Tadbir Muwahhid*, 7, 321–338. <Https://Doi.Org/10.30997/Jtm.V7i2.9711>
- Astuti, H. D., Firdiani, A., Dewi, A. S., dan Pujiati, A. (2023). Pengantar Akuntansi.
- Barlian, U. C. (2018). Kebijakan Pengelolaan Dana Pendidikan Tingkat Sekolah Dalam Konteks Otonomi Daerah.
- Jamaluddin Imron, M. (2016). Manajemen Pembiayaan Sekolah.
- Laos, Y. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Bop Paud) Pada Paud Berkat Desa Tubuhue Kecamatan Amanuban Barat Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- Made, I., Winaya, A., dan Purna Wijaya, P. E. (2022). Analisis Prisip-Prinsip Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Sekolah (Bos) Reguler Dalam Program Merdeka Belajar.13(2). <Http://Ejournal.Undwi.Ac.Id/Index.Php/Widyaaccarya/Index>

- Mayasari, R., dan Toni Julham, Dan. (2018). Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan (Vol. 02)
- Mujayaroh, M., dan Rohmat, R. (2020). Pengelolaan Dan Pengalokasian Dana Pendidikan Di Lembaga Pendidikan. Arfannur, 1(1), 41–54. <Https://Doi.Org/10.24260/Arfannur.V1i1.151>
- Perpres. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Rafarni Gea, I., Studi Akuntansi, P., Ekonomi, F., dan Korespondensi Ilmi Rafarni Gea, P. (2021). Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang. Sintama: Jurnal Sistem Informasi, 1(1). <Https://Adaindonesia.Or.Id/Journal/Index.Php/Sintamai>
- Ramadhani, R. A., Rukmi Octaviana, D., Fadlilah, K., Pratama, F. Y., Plumpungrejo, S., Kiai, U., Achmad, H., Jember, S., dan Ponorogo, I. (2023a). Implementasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan Pada Lembaga Paud. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 89–100. <Https://Doi.Org/10.32665/Abata.V1i1.190>
- Riski, A. (2019). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia Aulia Riski. Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D
- Suprianto, A., Elda Alifah, D., Vikri Subiyakto, M., Huda, A., Safitri Dewi, T., dan Studi Akuntansi, P. (2024). Pengembangan Akuntansi Keuangan Pada Sektor Publik. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 1(4), 96–103. <Https://Doi.Org/10.62017/Wanarg>
- Tarigan, M., Wiranda, A., dan Hamdany, S. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia (Vol. 3, Nomor 1).
- Winarsih, H. (2019). Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan (Bop) Pada Kelompok Bermain Ceria Kota Semarang. Serat Acitya - Jurnal Ilmiah Untag Semarang, 8.
- Zulaika, N., Lestari, M., Zulfachri, B., Sitepu, A. P., dan Salihi, S. (2022). Analisis Akuntabilitas Laporan Pertanggungjawaban Dalam Pengelolaan Dana Bop Paud Pada Pemerintah Kota Tanjungpinang. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(2), 1325. <Https://Doi.Org/10.37905/Aksara.8.2.1325-1334.2022>